



Pengembangan Kelompok Usaha Usapinae di Desa Sainoni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten TTU

No	Penulis	Email
1	Nurul Huda	nurulhuda@unimor.ac.id
2	Syaefudin Aziz	syaefudin@unimor.ac.id
3	Yesus Armiro Korbaffo	armirokorbaffo@gmail.com
4	Febiana Maria Wilhelmina Naben	helminaben@gmail.com
5	Giuseppina Bakhita Sindi	giuseppinasoares@gmail.com


1,2,3,4,5 Universitas Timor

 nurulhuda@unimor.ac.id

Abstrak

Desa Sainoni adalah sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Bikomi Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kelompok usaha usapinae adalah kumpulan pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak dalam pengelolaan hasil perkebunan seperti, minyak kelapa, jamu-jamuan, ubi-ubian dan lainnya. Kelompok ini didirikan Tahun 2000 oleh Ibu Sima Abi yang juga sebagai ketua, anggota saat ini sebanyak 15 yang mempunyai kegiatan usaha yang berbeda-beda. Tujuan Pengabdian ini untuk dapat memberikan informasi terkait potensi anggota secara menyeluruh sehingga mereka lebih memahami fungsi dan peran masing-masing anggota yang dapat digunakan untuk membangun kelompoknya. Selain itu untuk meningkatkan jangkauan konsumen lebih luas pengabdian ini kelompok usaha usapinae akan dibuatkan media sosial Instagram, Facebook dan Website. Metode pengabdian ini dilakukan melalui sosialisasi bagaimana pengelolaan manajemen usaha, kemudian akan meluncurkan media sosial Instagram, Facebook dan Website untuk kelompok usapinae.

Kata Kunci: Pengembangan; UMKM; Kelompok; Facebook; Instagram; Website

 ©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Pemberdayaan merupakan salah satu cara Pemerintah dalam mewujudkan tujuan nasional dan menjaga stabilitas ekonomi. Berbicara mengenai pemberdayaan, tidak terlepas dari peran masyarakat yang dalam hal ini sebagai perencana, pengorganisasi, pengimplementasi, dan pengawasan jalannya proses dan program pemberdayaan. Keberhasilan suatu proses pemberdayaan masyarakat dilihat dari kemandirian masyarakat baik itu memikirkan, memutuskan sampai melakukan pemberdayaan. Suatu masyarakat dikatakan berdaya, apabila kelompok masyarakat tersebut terlepas dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan, dalam artian, masyarakat memiliki akses untuk system sumber, penguasaan teknologi, kepemilikan modal, serta sumber-sumber informasi. Dengan proses pemberdayaan, akan menciptakan sebuah masyarakat yang lebih siap untuk menghadapi kondisi apapun tanpa mengharap pertolongan dan bantuan dari Pemerintah (Ramadhani, 2020).

Hasil pengabdian dari Wulandari et al., (2021) bahwa mitra dapat memahami berbagai hal terkait dengan pengembangan usaha kecilnya dan menjalankan solusi yang diberikan secara berkelanjutan sehingga dapat kembali membangkitkan semangat usaha di tengah pandemi. Kemudian Sunariani et al., (2017) dengan pemberdayaan tersebut memberikan peningkatan secara signifikan pertumbuhan ekonomi pasar domestik dan Internasional Provinsi Bali. Lalu Chabib et al., (2016) Kegiatan yang dilaksanakan di Desa Harjobingangun menjawab seluruh permasalahan yang terjadi saat ini. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di UKM Dharma Karya adalah sebagai berikut: 1) pendampingan inovasi kualitas produk; 2) sosialisasi produk HALAL dan P-IRT; 3) pendampingan kualitas produk melalui kualitas air; 4) pemanfaatan TOGA sebagai bahan alami produk; 5) perbaikan manajemen di UKM Dharma Karya; 6) pengenalan pembuatan website dan pelatihan pemasaran melalui media online.

Desa Sainoni adalah sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Bikomi Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kelompok Usaha adalah kumpulan pelaku usaha yang dibentuk berdasarkan kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya, tempat) dan/atau keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok usaha usapinae adalah kumpulan pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak dalam pengelolaan hasil perkebunan seperti, minyak kelapa, jamu-jamuan, macam-macam keripik, madu dan lainnya. Kelompok ini terdiri dari 15 orang anggota yang mempunyai kegiatan usaha yang berbeda-beda, kelompok ini berdiri sejak tahun 2000 yang diinisiasi oleh Ibu Sima Abi yang sekaligus ketua kelompok.

Pemilihan mitra kelompok usaha usapinae bertujuan untuk menggali potensi anggota secara menyeluruh sehingga mereka lebih memahami fungsi dan peran masing-masing anggota yang dapat digunakan untuk membangun kelompoknya. Selain itu pemilihan mitra kelompok usaha usapinae juga bertujuan untuk meningkatkan jangkauan konsumen dengan membuat media sosial Instagram, Facebook dan Website.

2. Metode

Untuk dapat memberikan informasi terkait potensi anggota secara menyeluruh sehingga mereka lebih memahami fungsi dan peran masing-masing anggota yang dapat digunakan untuk membangun kelompoknya dilakukan dengan *forum grup discussion* (FGD). Setelah pelaksanaan FGD dengan anggota kelompok kemudian akan diluncurkan media sosial Instagram, Facebook dan Website. Pengabdian ini dilakukan secara berkala agar nantinya merubah kebiasaan perilaku anggota supaya potensi setiap anggota dapat berpengaruh positif terhadap kelompok.

3. Hasil dan Pembahasan

Waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan pengabdian ini dalam kurun waktu kurang lebih 6 (tiga) bulan terhitung mulai Juni hingga November 2023. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Desa Sainoni Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

3.1. Kegiatan pengabdian

Robith, et al., (2023) dalam era digital yang semakin berkembang, pemasaran melalui digital marketing telah menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan oleh perusahaan-perusahaan. Digital marketing memberikan banyak keuntungan dan peluang baru bagi perusahaan untuk mempromosikan produk atau layanan mereka dengan cara yang efektif dan efisien. Taolin et al., (2023) Pendampingan dan pemasaran kelompok kelompok tenun ikat insana diikuti oleh pengurus dan anggota kelompok dengan semangat, setelah dilakukan rangkaian kegiatan ini peserta merasa mendapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana pemasaran produk secara online dan manajemen usaha.

Saleh, et al., (2023) Di Desa Botumoputi termasuk desa yang memiliki penghasil jagung terbesar di kecamatan Tibawa ada 15 kelompok petani jagung di desa tersebut, permasalahan pemasaran yang begitu-begitu saja sehingga perlu adanya sosialisasi dan pelatihan digital marketing. Dalam pelaksanaannya menggunakan metode penyuluhan sosialisasi berkelanjutan. Harapan yang bisa di capai dari kegiatan tersebut adalah masyarakat Desa Botumoputi bisa lebih kreatif dan bisa bekerja guna menambah penghasilan perekonomian keluarga melalui jejaring internet.

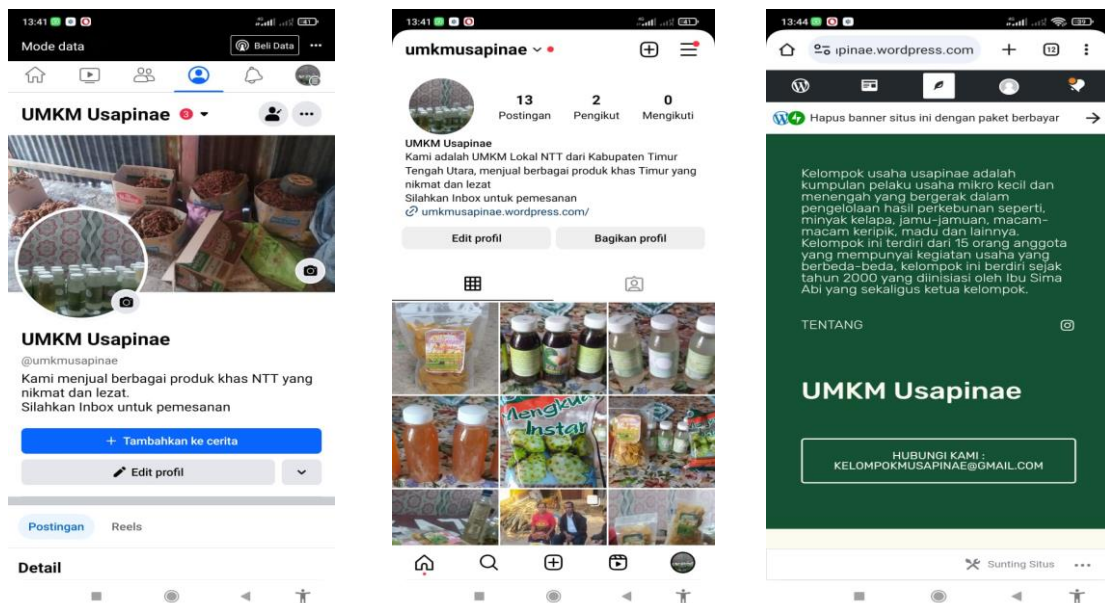
Aryani et al., (2022) berdasarkan hasil abdimas ada peningkatan pemahaman para pelaku usaha terkait pemasaran produk. Meiliana Insan Soleha (2022) kegiatan pengabdian ini memberikan pemahaman pentingnya pemasaran berbasis digital dan pendampingan dalam memanfaatkan media sosial facebook sebagai sarana penjualan. Mitra pengabdian kegiatan ini adalah kelompok pengrajin songkok guru Desa Bontokassi. Kegiatan pelatihan menghasilkan peserta dapat memfungsikan Facebook sebagai sarana penjualan.



Gambar 3.1. Bersama Ketua Kelompok Usapinae



Gambar 3.1. Produk Kelompok Usapinae



Gambar 3.1. Facebook, Instagram dan Website Kelompok Usapinae

3.2. Kegiatan pengabdian

Tabel 1. Perbandingan pra dan pasca PKM

No	Sebelum PKM	Setelah PKM
1	Kelompok Usapinae tidak memiliki Akun Facebook	Kelompok Usapinae memiliki Akun Facebook
2	Kelompok Usapinae tidak memiliki Akun Instagram	Kelompok Usapinae memiliki Akun Instagram
3	Kelompok Usapinae tidak memiliki Akun Website	Kelompok Usapinae memiliki Akun Website

Sumber: Pengabdian Tahun 2023

4. Simpulan

Kegiatan pengabdian yang telah berjalan sesuai target yang telah ditetapkan pada latarbelakang pengabdian yakni mitra mendapatkan pengetahuan mengenai pengelolaan atau manajemen usaha kelompok usapinae dari tim dosen, lalu meluncurkan media sosial Instagram, Facebook dan Website.

Daftar Pustaka

- Abdilah kurniawan, L., Aziz, S., & Huda, N. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, 1(2), 337-340. <https://doi.org/10.58290/jmbo.v1i2.71>
- Aryani, Lina., Triwardhani², Diana., Pusporini. (2022). Pelatihan Pemasaran Produk UMKM Melalui Sarana Media Sosial Di Desa Cimarga, Banten. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 359-367
- Chabib, L., Febrianti, Y., Hakim, A., Safarullah, M., & Subekti, B. (2016). Pemberdayaan Dan Pengembangan Ukm Sebagai Penggerak Ekonomi Desa. (Desa Harjobinangun, Pakem, Sleman, Di Yogyakarta). *Ajie*, 1(3), 203-209. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol1.iss3.art4>
- Naihati, E. D., Thein, I., Aziz, S., Bani, M. P., & Korbaffo, Y. A. (2023). Pemberdayaan Kaum Muda Pada Kelompok Tani Lordes Untuk Mendorong Minat Berwirausaha di Bidang Pertanian. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 42-47. Diambil dari <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/119>
- Ramadhani, T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Kelompok Pembuat Kricu BaBe di Desa Batu Belubang). *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 2(2), 200-210. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v2i2.31>
- Robith, A., Sobari, H., & Setiawan, W. B. (2023). Pelatihan Pemasaran Melalui Digital Marketing Di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 12-15. Diambil dari <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/111>
- Sunariani, N. N., Suryadinata, A. O., & Mahaputra, I. I. R. (2017). Pemberdayaan Usaha Mikro Kcil Dan Menengah (UMKM) Melalui Program Binaan Di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1-20.
- Saleh, Y., Mustafa, R., Ismail, M., Wakhidah, Nurul., Panigoro, Soraya., Pontoh, M, F. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Pemasaran Berbasis Digital Dengan Menggunakan Media Sosial Pada Kelompok Tani Desa Botumoputi Kecamatan Tibawa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Pertanian*, 2(1), 14-19.
- Soleha, M, I. (2022). Pelatihan Pemasaran Digital Melalui Media Sosial Facebook Pada Kelompok Pengrajin Songkok Guru Desa Bontokassi. *Prosiding Webinar Abdimas #1 : 7 Oktober*
- Taolin, M. L., Aziz, S., Manane, D. R., Aksa, A. F., & Bani, M. P. (2023). Pendampingan Dan Pemasaran Kelompok Tenun Ikat Insana. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 38-41. Diambil dari <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/116>
- Wulandari, L. P. E., Suryandari, N. N. A., & ... (2021). Pemberdayaan Umkm Di Desa

Dalung Di Tengah Pandemi Covid-19. *Proceeding Senadimas ...*, 843-852.
<https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2021/prosiding/file/114.pdf>